

# **PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>	
<b>Laporan Auditor Independen</b>	
<b>Laporan Keuangan</b>	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5 - 6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 35

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofia Nurkrisnajati Atmaja ST, MM  
Alamat kantor : Jl. Ahmad Yani No.16, Sidoarjo  
Alamat domisili : Jl. Sekardangan Indah AA 38-39, Sidoarjo  
Nomor telepon : 031 - 8925400  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Dra. Elys Sulistyaningsih  
Alamat kantor : Jl. Ahmad Yani No.16, Sidoarjo  
Alamat domisili : Dsn. Patar Lor, RT.10/RW.02, Kec.Sukodono, Sidoarjo.  
Nomor telepon : 031 - 8925400  
Jabatan : Direktur Operasional & Bisnis

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 18 Februari 2022  
Atas nama dan mewakili Direksi



The image shows two handwritten signatures in blue and black ink. In the center, there is a 10,000 Rupiah stamp with the text 'METRAL TEMPEL' and the serial number '35F0AJX708798875'.

**Sofia Nurkrisnajati Atmaja ST, MM**  
Direktur Utama

**Dra. Elys Sulistyaningsih**  
Direktur Operasional & Bisnis

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00081/2.1133/AU.2/07/0354-1/1/II/2022



## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: [jkt-office@pkfhadiwinata.com](mailto:jkt-office@pkfhadiwinata.com) • [www.pkf.co.id](http://www.pkf.co.id)  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

**Hal lain**

Laporan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan serta pengendalian intern, disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No. PHHARP-AL/040/AH/WS/2022 dan No. PHHARP-AL/041/AH/WS/2022 tanggal 18 Februari 2022.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



**Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., CA, CPA, SAS**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0354

18 Februari 2022

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**NERACA**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>ASET</b>			
Kas	3	3.659.882.100	6.117.171.600
Pendapatan bunga yang akan diterima	2b,4	3.044.614.036	3.416.276.680
Penempatan pada bank lain	2c,e,5		
Pihak ketiga		180.629.573.551	124.610.516.578
Penyisihan kerugian		<u>(656.772.388)</u>	<u>(142.685.636)</u>
Jumlah - bersih		179.972.801.163	124.467.830.942
Kredit yang diberikan	2d,e,n,p,6,28		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		8.094.285.846	7.921.396.064
Pihak ketiga		493.122.203.896	461.722.899.841
Provisi yang belum diamortisasi		(4.305.608.129)	(4.481.341.644)
Penyisihan kerugian		<u>(4.263.191.498)</u>	<u>(5.466.405.781)</u>
Jumlah - bersih		492.647.690.115	459.696.548.480
Aset tetap	2f,p,7		
Harga perolehan		23.427.700.353	23.039.521.995
Akumulasi penyusutan		<u>(5.639.752.113)</u>	<u>(4.316.319.111)</u>
Jumlah - bersih		17.787.948.240	18.723.202.884
Aset tidak berwujud	2g,p,8		
Harga perolehan		437.510.000	412.510.000
Akumulasi amortisasi		<u>(386.801.647)</u>	<u>(375.614.152)</u>
Jumlah - bersih		50.708.353	36.895.848
Aset lain-lain - bersih	2h,9	3.399.851.882	449.375.702
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>700.563.495.889</b></u>	<u><b>612.907.302.136</b></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**NERACA**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban segera	10	4.417.746.166	2.939.135.087
Utang bunga	11	1.113.191.620	1.145.966.295
Utang pajak	2m,12	434.065.729	182.936.331
Simpanan nasabah			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2i,n,13,28	14.462.049.509	13.812.220.955
Pihak ketiga		519.403.791.929	476.464.407.010
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		-	(460.000.003)
Jumlah		533.865.841.438	489.816.627.962
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga	2i,14	52.350.000.000	26.750.000.000
Jumlah		52.350.000.000	26.750.000.000
Pinjaman yang diterima	2j,15	11.898.772.211	5.696.316.679
Kewajiban imbalan kerja	2o,p,16	4.328.461.066	2.998.749.962
Kewajiban lain-lain	17	6.162.492.848	1.345.621.786
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>614.570.571.078</b>	<b>530.875.354.102</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham-nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar - 50.000 saham pada tahun 2021 dan 2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing			
34.500 saham pada tahun 2021 dan 2020	18	34.500.000.000	34.500.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum		22.179.528.188	19.972.593.175
Cadangan tujuan		17.628.147.301	17.628.147.301
Belum ditentukan penggunaannya		11.685.249.322	9.931.207.558
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>85.992.924.811</b>	<b>82.031.948.034</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>700.563.495.889</b>	<b>612.907.302.136</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2021	2020
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga	2l,20		
Bunga kontraktual		68.542.378.595	67.593.143.978
Provisi dan administrasi		2.314.285.293	2.038.619.858
<b>Jumlah pendapatan bunga</b>		<b>70.856.663.888</b>	<b>69.631.763.836</b>
Beban bunga	2l,21		
Bunga kontraktual		27.603.485.326	32.949.253.479
Provisi dan komisi		2.705.536	17.979.155
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah		1.164.278.872	1.137.392.040
<b>Jumlah beban bunga</b>		<b>28.770.469.734</b>	<b>34.104.624.674</b>
<b>Pendapatan bunga - bersih</b>		<b>42.086.194.154</b>	<b>35.527.139.162</b>
Pendapatan operasional lainnya	2l,22	273.888.230	294.224.464
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>		<b>42.360.082.384</b>	<b>35.821.363.626</b>
Beban penyisihan kerugian aset produktif	2e,l,23	860.534.632	1.366.294.102
Beban umum dan administrasi	2l,24	6.416.597.978	5.926.396.051
Beban tenaga kerja	2l,o,25	17.459.206.927	15.002.349.334
Beban operasional lainnya	2l,26	1.575.003.214	546.244.578
<b>Jumlah beban operasional</b>		<b>26.311.342.751</b>	<b>22.841.284.065</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>16.048.739.633</b>	<b>12.980.079.561</b>
<b>PENDAPATAN/BEBAN NON-OPERASIONAL</b>			
Pendapatan non-operasional	2l,27	15.761.207	26.815.397
Beban non-operasional	2l,27	132.000	5.000.000
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>		<b>15.629.207</b>	<b>21.815.397</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>16.064.368.840</b>	<b>13.001.894.958</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2m, 12	4.599.813.020	3.070.687.400
<b>LABA BERSIH</b>		<b>11.464.555.820</b>	<b>9.931.207.558</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Saldo laba		Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
			Cadangan Umum	Tujuan		
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>		<b>34.500.000.000</b>	<b>18.045.280.161</b>	<b>15.700.834.287</b>	<b>11.563.878.084</b>	<b>79.809.992.532</b>
Dividen	2k, 19	-	-	-	(6.424.376.713)	(6.424.376.713)
Dana kesejahteraan	19	-	-	-	(1.284.875.343)	(1.284.875.343)
Cadangan umum	19	-	1.927.313.014	-	(1.927.313.014)	-
Cadangan tujuan	19	-	-	1.927.313.014	(1.927.313.014)	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	9.931.207.558	9.931.207.558
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>		<b>34.500.000.000</b>	<b>19.972.593.175</b>	<b>17.628.147.301</b>	<b>9.931.207.558</b>	<b>82.031.948.034</b>
Dividen	2k, 19	-	-	-	(6.069.071.285)	(6.069.071.285)
Dana kesejahteraan	19	-	-	-	(1.103.467.506)	(1.103.467.506)
Dana sosial	19	-	-	-	(331.040.252)	(331.040.252)
Cadangan umum	19	-	2.206.935.013	-	(2.206.935.013)	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	11.464.555.820	11.464.555.820
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>		<b>34.500.000.000</b>	<b>22.179.528.188</b>	<b>17.628.147.301</b>	<b>11.685.249.322</b>	<b>85.992.924.811</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
**31 Desember 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba bersih	11.464.555.820	9.931.207.558
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tidak berwujud	1.334.620.497	1.291.781.326
Amortisasi biaya transaksi pinjaman yang diterima	2.705.536	17.979.155
Amortisasi biaya transaksi tabungan	1.035.000.003	3.569.750.006
Amortisasi provisi kredit yang diberikan	(2.314.285.293)	(2.038.619.858)
Amortisasi biaya dibayar dimuka	89.375.032	-
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	(600.395.354)	-
Beban imbalan pasca kerja	3.705.353.167	2.738.609.339
Penyisihan kerugian piutang asuransi	949.266.809	-
Penyisihan kerugian aset produktif	(88.732.177)	1.366.294.102
<b>Arus kas sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi</b>	<b>15.577.464.040</b>	<b>16.877.001.628</b>
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	371.662.644	(189.266.496)
Penempatan pada bank lain	(43.569.600.000)	(12.150.000.000)
Kredit yang diberikan	(29.433.642.059)	(1.818.588.440)
Aset lain-lain	(3.989.118.021)	191.022.733
Kewajiban segera	1.478.611.079	317.902.195
Utang bunga	(32.774.675)	(126.672.967)
Utang pajak	251.129.398	(94.784.137)
Simpanan dari nasabah dan bank lain	68.614.213.473	41.599.820.489
Pembayaran imbalan kerja	(2.375.642.063)	(1.944.519.060)
Kewajiban lain-lain	4.816.871.062	(750.412.685)
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>11.709.174.878</b>	<b>41.911.503.260</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap	(388.178.358)	(534.853.000)
Pembelian aset takberwujud	(25.000.000)	(38.500.000)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(413.178.358)</b>	<b>(573.353.000)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pinjaman yang diterima	6.199.749.996	(7.316.666.645)
Pembayaran dividen	(6.069.071.285)	(6.424.376.713)
Pembayaran dana sosial	(331.040.252)	-
Pembayaran dana kesejahteraan	(1.103.467.506)	(1.284.875.343)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(1.303.829.047)</b>	<b>(15.025.918.701)</b>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
**31 Desember 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	9.992.167.473	26.312.231.559
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	98.227.688.178	71.915.456.619
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>108.219.855.651</b>	<b>98.227.688.178</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	3.659.882.100	6.117.171.600
Giro pada bank lain	25.340.574.891	13.405.426.514
Tabungan pada bank lain	53.189.398.660	53.375.090.064
Deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	26.030.000.000	25.330.000.000
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>108.219.855.651</b>	<b>98.227.688.178</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum Bank**

PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha ("Bank") dahulu bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Primayasa Pertiwi, didirikan berdasarkan akta notaris Nyonya Sukarini, S.H. No.16 tanggal 14 Februari 2000. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-4643.HT.01.04-Th.2000 tanggal 2 Maret 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.30 tanggal 14 April 2000, Tambahan No.229.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Ari Istiqomah, S.H., No.22 tanggal 10 April 2013 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No.13 tahun 2012 tentang Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-29274.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian Bank adalah menyelenggarakan usaha dalam bidang perbankan sebagai Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- b) memberi kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan serta pegawai negeri sipil maupun swasta.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. A. Yani No.16 Sidoarjo, Bank memiliki 1 (satu) kantor cabang dengan lokasi di Kompleks Ruko Graha Citra, Blok 17-18, Jl. Raya Bibis, Tambak Kemarahan, Krian, Sidoarjo dan kantor kas yang berlokasi di wilayah Sidoarjo pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing 6 (enam) kantor kas dan 5 (lima) kantor kas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Bank masing-masing adalah 62 dan 48 orang (tidak diaudit).

**b. Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>
Komisaris Utama	: -	Drs. Joko Santoso, MM <sup>(*)</sup>
Komisaris	: Dr. H. Suradi, S.E., MM	Dr. H. Suradi, S.E., MM
Komisaris Independen	: Basuki Budi Wuryanto, S.E., MM	Basuki Budi Wuryanto, S.E., MM

<sup>(\*)</sup> Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.101 tanggal 25 Maret 2021 yang dibuat oleh Tri Sinta Krisnaningrum, S.H., M.Kn, notaris di Sidoarjo, memutuskan menyetujui memberhentikan dengan hormat Drs. Joko Santoso, MM dikarenakan meninggal dunia. Perubahan susunan Dewan Komisaris telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0207661 pada tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur Utama	: Sofia Nurkrisnajati Atmaja, S.T., MM
Direktur Operasional	: Dra. Elys Sulistyaningsih
Direktur Kepatuhan	: Drs. Mohammad Irfan Santoso

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 18 Februari 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR) yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan.

Manajemen Bank berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2021 dan 2020 telah disajikan sesuai dengan SAK-ETAP dan PA BPR dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat azas oleh Bank dalam menyajikan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

**b. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset produktif dengan kualitas lancar (*performing*) dan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

**c. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing penempatan pada bank lain.

**d. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya.

Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

**e. Penyisihan Kerugian Aset Produktif**

Aset produktif Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**e. Penyisihan Kerugian Aset Produktif (lanjutan)**

Pada tahun 2021 dan 2020, pembentukan penyisihan kerugian aset produktif ditentukan berdasarkan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<b>Klasifikasi</b>	<b>Persentase</b>	
	<b>2 0 2 1</b>	<b>2 0 2 0</b>
Lancar	0,5	0,5
Dalam perhatian khusus <sup>*)</sup>	3	1
Kurang lancar	10	10
Diragukan	50	50
Macet	100	100

<sup>\*)</sup> 1,0 % berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.

<sup>\*)</sup> 3,0 % berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

Persentase penyisihan kerugian aset produktif di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Berdasarkan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, pada pasal 3, tentang Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, bahwa Bank dapat:

- a. Membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% dari aset produktif dengan kualitas lancar; atau
- b. Tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar,

sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif.

Pada tahun 2021 dan 2020, Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar masing-masing sebesar 0,50% dan 0,15% dari aset produktif dengan kualitas lancar. Sedangkan untuk kebijakan penyisihan penghapusan aset produktif kredit yang diberikan tetap mengacu pada Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018.

Bank membentuk penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

**f. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<b>Masa manfaat</b>
Bangunan	20 tahun
Kendaraan bermotor	8 tahun
Inventaris kantor	4 tahun
Tanah	Tidak disusutkan

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya renovasi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses renovasi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

**g. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud merupakan aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

**Piranti Lunak Komputer**

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat (4 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Bank dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tidak berwujud.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya.

**h. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, uang muka, persediaan, piutang klaim asuransi dan lain-lain.

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Piutang klaim asuransi merupakan pengakuan atas penghentian kredit yang diberikan ketika debitur memenuhi klausul dari klaim asuransi yaitu debitur meninggal dunia dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Bank membentuk penyisihan kerugian atas piutang klaim asuransi berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang klaim asuransi.

**i. Simpanan Nasabah dan Bank Lain**

Simpanan nasabah merupakan kewajiban kepada nasabah dan bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Simpanan Nasabah dan Bank Lain (lanjutan)**

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank yang bersangkutan.

Simpanan nasabah diakui sebesar kewajiban kepada nasabah dikurangi dengan saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan yang belum diamortisasi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu simpanan atau estimasi masa manfaat yang ditetapkan oleh Bank dan diakui sebagai beban bunga simpanan.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut.

**j. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima Bank dari kreditur dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

**k. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, diskonto, dikurangi amortisasi biaya-biaya yang terkait langsung dengan penanaman dana Bank pada aset produktif yang ditanggung oleh Bank (biaya transaksi). Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penanaman dana Bank dalam aset produktif.

Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas penanaman dana, apakah termasuk kategori *performing* atau *non-performing*.

Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan penanaman dana Bank pada aset produktif.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana. Amortisasi biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penghimpunan dana.

Pendapatan dan beban bunga kontraktual diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga kontraktual atas aset produktif dihentikan pada saat aset produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga kontraktual dari aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga kontraktual dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.



**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan bunga kontraktual dari kredit kategori *performing* yang telah diakui Bank sebagai pendapatan namun belum diterima secara kas dibukukan pada akun pendapatan bunga yang akan diterima.

Beban bunga kontraktual dari penghimpunan dana Bank yang telah diakui sebagai beban namun belum dibayarkan kepada nasabah maupun kreditur dibukukan pada akun utang bunga.

Pendapatan dan biaya lainnya dicatat secara akrual yaitu saat timbulnya pendapatan dan beban yang bersangkutan.

**m. Pajak Penghasilan Badan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 24 tentang "Pajak Penghasilan".

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**n. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam SAK-ETAP Bab 28 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan untuk masing-masing akun.

**o. Imbalan Kerja**

**Jasa produksi**

Bank memberikan jasa produksi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan akta No.22 tanggal 10 April 2013, yaitu sebesar 10% dari laba bersih tahun berjalan untuk tahun 2020 sedangkan untuk tahun 2021 estimasi besarnya cadangan jasa produksi mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.94 tahun 2017, yaitu sebesar 12% dari laba bersih. Selanjutnya, jasa produksi tersebut dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**Program Pesangon Dewan Komisaris dan Direksi**

Bank memberikan program pesangon bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang jumlahnya didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No.22 tahun 2006 tanggal 23 Juni 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan Surat Keputusan No.009/007/SK-Dir tanggal 25 Juni 2008. Penghargaan masa bhakti bagi Direksi diberikan sebesar 5% dari laba sebelum pajak dari laba tahun buku sebelum masa jabatannya berakhir dan penghargaan masa bhakti bagi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 40% dari penghargaan masa bhakti Direksi. Pesangon tersebut dicadangkan setiap bulan selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Imbalan Pasca Kerja**

Bank mengikutkan karyawan tetapnya dalam program pensiun imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Keikutsertaan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha sebagai Mitra Pendiri telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur No.077/KEP/Dir.Um/2013 tanggal 17 Juni 2013 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-599/NB.1/2013 tanggal 11 November 2013 dan telah tercatat dalam Buku Daftar Umum pada Direktorat Kelembagaan dan informasi IKNB - Otoritas Jasa Keuangan dengan No.13.03.00378.DPPK tanggal 13 November 2013.

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank masih dibawah imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank perlu mencadangkan kekurangannya dalam laporan keuangan Bank.

**Program imbalan jangka panjang lainnya**

Diluar program pensiun pasca kerja, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu cuti besar dan penghargaan.

Kewajiban dan beban pendanaan cuti besar dan penghargaan dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**p. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, kewajiban, dan ekuitas serta komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS**

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.659.882.100 dan Rp6.117.171.600.

**4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Akun ini merupakan akrur pendapatan bunga dari aset produktif yang memiliki kolektibilitas lancar dan penempatan pada bank lain dengan saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.044.614.036 dan Rp3.416.276.680.

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Giro</b>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.792.072.573	13.226.082.617
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	539.019.739	74.900.753
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	9.482.579	104.443.144
	<u>25.340.574.891</u>	<u>13.405.426.514</u>
<b>Tabungan</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.810.818.277	15.892.313.660
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	15.021.517.409	10.617.100.064
PT BPRS Mojo Arto Kota Mojokerto	11.785.366.844	18.684.814.750
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.957.863.750	1.486.759.538
PT Bank Permata Tbk	1.542.314.304	3.234.051.114
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.067.232.114	3.449.377.576
PT BPR Bank Jombang Perseroda (dahulu PD BPR Bank Jombang)	863.326.611	-
PT BPR Surya Artha Utama	140.959.351	-
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang	-	10.673.362
	<u>53.189.398.660</u>	<u>53.375.090.064</u>
<b>Deposito berjangka</b>		
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang	14.000.000.000	7.300.000.000
PT BPRS Bhakti Sumekar	12.000.000.000	12.000.000.000
PT BPR Bank Jombang Perseroda (dahulu PD BPR Bank Jombang)	11.853.000.000	19.000.000.000
PT BPRS Kota Mojokerto	10.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	8.030.000.000	30.000.000
PD BPR Bank Daerah Lamongan	7.000.000.000	6.000.000.000
PT BPR Surya Artha Utama	5.466.600.000	5.000.000.000
PT BPR Jwalita Trenggalek	5.000.000.000	-
PT BPRS Kota Ngawi	3.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Majatama	3.000.000.000	-
PD BPR Wonosobo	2.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Bank Buleleng 45	2.000.000.000	-
PT Bank Permata Tbk	2.000.000.000	-
Perumda BPR Blora Artha	2.000.000.000	-
PT BPRS Bahari Berkesan	2.000.000.000	-
PD BPR Kuningan	2.000.000.000	-
PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda	2.000.000.000	-
Dipindahkan	<u>93.849.600.000</u>	<u>55.830.000.000</u>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan nama bank (lanjutan)

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>Deposito berjangka (lanjutan)</b>		
Pindahan	93.849.600.000	55.830.000.000
PT BPR Artha Kanjuruhan Pemkab Malang (Perseroda)	2.000.000.000	-
PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	2.000.000.000	-
PD BPR Bank Purworejo	1.750.000.000	1.000.000.000
PT BPR Kota Pasuruan	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000.000.000	-
PT BPR Bontang Sejahtera	500.000.000	-
	<u>102.099.600.000</u>	<u>57.830.000.000</u>
Sub jumlah	180.629.573.551	124.610.516.578
Penyisihan kerugian	(656.772.388)	(142.685.636)
<b>Jumlah</b>	<b><u>179.972.801.163</u></b>	<b><u>124.467.830.942</u></b>

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Giro	1,56%	4,19%
Tabungan	2,40%	3,17%
Deposito berjangka	4,38%	8,34%

c. Penempatan pada bank lain yang diblokir

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Tabungan	1.000.000.000	1.000.000.000

Tabungan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman kedua Kredit Modal Kerja (KMK) *Installment Loan non Revolving* sebesar minimal 1 (satu) kali angsuran dari *outstanding* pinjaman pada tahun 2021 (Catatan 15).

d. Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Saldo awal tahun	142.685.636	316.838.266
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	514.086.752	(174.152.630)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>656.772.388</u></b>	<b><u>142.685.636</u></b>

Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tergolong lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN**

a. Kredit yang diberikan menurut jenis

	31 Desember 2021					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Kontraktual Pihak ketiga</b>						
Modal kerja	89.593.761.573	1.349.409.324	1.713.792.579,00	2.425.277.626,00	1.234.158.802,00	96.316.399.904
Investasi	17.255.155.023	47.108.560,00	42.000.012,00	-	6.300.743,00	17.350.564.338
Konsumsi	374.186.717.324	1.004.319.265	2.088.247.959	1.104.575.725	1.071.379.381	379.455.239.654
<b>Sub jumlah</b>	<b>481.035.633.920</b>	<b>2.400.837.149</b>	<b>3.844.040.550</b>	<b>3.529.853.351</b>	<b>2.311.838.926</b>	<b>493.122.203.896</b>
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>						
Konsumsi	8.044.285.842	50.000.004	-	-	-	8.094.285.846
<b>Jumlah</b>	<b>489.079.919.762</b>	<b>2.450.837.153</b>	<b>3.844.040.550</b>	<b>3.529.853.351</b>	<b>2.311.838.926</b>	<b>501.216.489.742</b>
Penyisihan kerugian	(2.445.399.625)	(37.933.890)	(218.069.486)	(660.169.204)	(901.619.293)	(4.263.191.498)
Provisi yang belum diamortisasi	(4.222.751.141)	(13.784.438)	(32.806.377,00)	(27.245.133)	(9.021.040)	(4.305.608.129)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>482.411.768.996</b>	<b>2.399.118.825</b>	<b>3.593.164.687</b>	<b>2.842.439.014</b>	<b>1.401.198.593</b>	<b>492.647.690.115</b>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

a. Kredit yang diberikan menurut jenis (lanjutan)

	31 Desember 2020					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Kontraktual Pihak ketiga</b>						
Modal kerja	32.627.879.915	11.565.898.567	126.111.204	492.678.451	750.300.389	45.562.868.526
Investasi	6.965.833.360	21.979.993	28.809.218	-	-	7.016.622.571
Konsumsi	401.548.228.484	1.381.529.428	1.533.416.054	2.840.318.515	1.839.916.263	409.143.408.744
<b>Sub jumlah</b>	<b>441.141.941.759</b>	<b>12.969.407.988</b>	<b>1.688.336.476</b>	<b>3.332.996.966</b>	<b>2.590.216.652</b>	<b>461.722.899.841</b>
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>						
Konsumsi	7.921.396.064	-	-	-	-	7.921.396.064
<b>Jumlah</b>	<b>449.063.337.823</b>	<b>12.969.407.988</b>	<b>1.688.336.476</b>	<b>3.332.996.966</b>	<b>2.590.216.652</b>	<b>469.644.295.905</b>
Penyisihan kerugian	(2.245.316.749)	(61.441.659)	(121.611.320)	(1.124.657.930)	(1.913.378.123)	(5.466.405.781)
Provisi yang belum diamortisasi	(4.310.207.457)	(113.104.205)	(14.658.506)	(29.951.582)	(13.419.894)	(4.481.341.644)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>442.507.813.617</b>	<b>12.794.862.124</b>	<b>1.552.066.650</b>	<b>2.178.387.454</b>	<b>663.418.635</b>	<b>459.696.548.480</b>

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi

	31 Desember 2021					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Kontraktual Pihak ketiga</b>						
Perindustrian	4.610.805.554	116.657.644	-	1.202.403.332	-	5.929.866.530
Perdagangan	16.075.719.519	536.727.655	1.346.520.800	327.973.446	883.494.892	19.170.436.312
Jasa-jasa	5.200.000.000	-	-	-	-	5.200.000.000
Lainnya	455.149.108.847	1.747.451.850	2.497.519.750	1.999.476.573	1.428.344.034	462.821.901.054
<b>Sub jumlah</b>	<b>481.035.633.920</b>	<b>2.400.837.149</b>	<b>3.844.040.550</b>	<b>3.529.853.351</b>	<b>2.311.838.926</b>	<b>493.122.203.896</b>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	31 Desember 2021					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>						
Lainnya	8.044.285.842	50.000.004	-	-	-	8.094.285.846
<b>Sub jumlah</b>	<b>8.044.285.842</b>	<b>50.000.004</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.094.285.846</b>
<b>Jumlah</b>	<b>489.079.919.762</b>	<b>2.450.837.153</b>	<b>3.844.040.550</b>	<b>3.529.853.351</b>	<b>2.311.838.926</b>	<b>501.216.489.742</b>
Penyisihan kerugian	(2.445.399.625)	(37.933.890)	(218.069.486)	(660.169.204)	(901.619.293)	(4.263.191.498)
Provisi yang belum diamortisasi	(4.222.751.141)	(13.784.438)	(32.806.377)	(27.245.133)	(9.021.040)	(4.305.608.129)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>482.411.768.996</b>	<b>2.399.118.825</b>	<b>3.593.164.687</b>	<b>2.842.439.014</b>	<b>1.401.198.593</b>	<b>492.647.690.115</b>
	31 Desember 2020					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Kontraktual</b>						
<b>Pihak ketiga</b>						
Perindustrian	1.692.511.149	-	-	-	-	1.692.511.149
Perdagangan	5.183.172.614	72.764.118	78.962.772	367.806.675	652.956.041	6.355.662.220
Jasa-jasa	11.637.500	-	-	-	1.221.666	12.859.166
Lainnya	434.254.620.496	12.896.643.870	1.609.373.704	2.965.190.291	1.936.038.945	453.661.867.306
<b>Sub jumlah</b>	<b>441.141.941.759</b>	<b>12.969.407.988</b>	<b>1.688.336.476</b>	<b>3.332.996.966</b>	<b>2.590.216.652</b>	<b>461.722.899.841</b>
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>						
Lainnya	7.921.396.064	-	-	-	-	7.921.396.064
<b>Sub jumlah</b>	<b>7.921.396.064</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.921.396.064</b>
<b>Jumlah</b>	<b>449.063.337.823</b>	<b>12.969.407.988</b>	<b>1.688.336.476</b>	<b>3.332.996.966</b>	<b>2.590.216.652</b>	<b>469.644.295.905</b>
Penyisihan kerugian	(2.245.316.749)	(61.441.659)	(121.611.320)	(1.124.657.930)	(1.913.378.123)	(5.466.405.781)
Provisi yang belum diamortisasi	(4.310.207.457)	(113.104.205)	(14.658.506)	(29.951.582)	(13.419.894)	(4.481.341.644)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>442.507.813.617</b>	<b>12.794.862.124</b>	<b>1.552.066.650</b>	<b>2.178.387.454</b>	<b>663.418.635</b>	<b>459.696.548.480</b>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit.

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kurang dari atau sama dengan 12 bulan	36.709.002.832	5.788.178.692
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	15.411.913.297	11.068.066.018
Lebih dari 24 bulan	449.095.573.613	452.788.051.195
Sub jumlah	<u>501.216.489.742</u>	<u>469.644.295.905</u>
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(4.305.608.129)	(4.481.341.644)
Jumlah	<u>496.910.881.613</u>	<u>465.162.954.261</u>
Penyisihan kerugian	(4.263.191.498)	(5.466.405.781)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>492.647.690.115</u></b>	<b><u>459.696.548.480</u></b>

d. Kredit yang diberikan menurut sisa umur jatuh tempo

Sisa umur jatuh tempo kredit diklasifikasikan berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh tempo kredit.

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	32.220.696.250	6.773.796.612
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	15.808.382.826	6.560.433.650
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	35.478.734.592	31.485.151.063
Lebih dari 24 bulan	417.708.676.074	424.824.914.580
Sub jumlah	<u>501.216.489.742</u>	<u>469.644.295.905</u>
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(4.305.608.129)	(4.481.341.644)
Jumlah	<u>496.910.881.613</u>	<u>465.162.954.261</u>
Penyisihan kerugian	(4.263.191.498)	(5.466.405.781)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>492.647.690.115</u></b>	<b><u>459.696.548.480</u></b>

e. Tingkat suku bunga kredit yang diberikan rata-rata per tahun

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kredit yang diberikan	10,70%	11,24%

f. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per 31 Desember 2021 untuk pihak ketiga sebesar Rp16.636.011.860 dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp8.318.005.930 sedangkan untuk BMPK per 31 Desember 2020 untuk pihak ketiga sebesar Rp15.903.049.245 dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp7.951.524.622.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pemberian kredit yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

g. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kredit *non-performing* sebesar Rp9.685.732.827 dan Rp7.611.550.094 atau sebesar 1,93% dan 1,62% dari kredit yang diberikan.

h. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas lancar merupakan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 15).

i. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai POJK No.11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 tertanggal 13 Maret 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo kredit restrukturisasi karena dampak pandemi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp23.394.118.721 dan Rp11.110.216.063.



**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

j. Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Saldo awal tahun	5.466.405.781	3.925.959.049
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(602.818.929)	1.540.446.732
Penghapusbukuan	(600.395.354)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.263.191.498</b>	<b>5.466.405.781</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

k. Ikhtisar mutasi kredit yang dihapus buku

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Saldo awal tahun	10.870.756.803	10.870.756.803
Hapus buku tahun berjalan	600.395.354	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>11.471.152.157</b>	<b>10.870.756.803</b>



**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET TIDAK BERWUJUD**

	31 Desember 2021			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
<b>Harga perolehan</b>				
Perangkat lunak	412.510.000	25.000.000	-	437.510.000
	<b>412.510.000</b>	<b>25.000.000</b>	-	<b>437.510.000</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Perangkat lunak (Catatan 24)	375.614.152	11.187.495	-	386.801.647
<b>Jumlah</b>	<b>375.614.152</b>	<b>11.187.495</b>	-	<b>386.801.647</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>36.895.848</b>			<b>50.708.353</b>
	31 Desember 2020			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
<b>Harga perolehan</b>				
Perangkat lunak	374.010.000	38.500.000	-	412.510.000
	<b>374.010.000</b>	<b>38.500.000</b>	-	<b>412.510.000</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Perangkat lunak (Catatan 24)	348.168.731	27.445.421	-	375.614.152
<b>Jumlah</b>	<b>348.168.731</b>	<b>27.445.421</b>	-	<b>375.614.152</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>25.841.269</b>			<b>36.895.848</b>

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud yang dimiliki Bank.

**9. ASET LAIN - LAIN**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Piutang klaim asuransi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.932.715.061 tahun 2021 dan Rp983.448.252 tahun 2020	1.611.324.556	336.518.152
Tagihan kepada Pemerintah Daerah	762.345.000	-
Biaya dibayar dimuka	446.389.718	-
Sewa dibayar dimuka	308.885.165	59.767.256
Uang muka	120.478.015	15.550.000
Renovasi dibayar dimuka	99.365.473	13.650.536
Tagihan Fintech	14.226.707	-
Persediaan	4.247.000	1.057.000
Lainnya	32.590.248	22.832.758
<b>Jumlah</b>	<b>3.399.851.882</b>	<b>449.375.702</b>
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai		
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal tahun	983.448.252	983.448.252
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	949.266.809	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.932.715.061</b>	<b>983.448.252</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang asuransi.

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. KEWAJIBAN SEGERA**

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Titipan nasabah	3.220.452.852	2.315.951.297
Pajak penghasilan pasal 25	561.380.666	69.508.098
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	235.252.167	367.414.061
Pajak penghasilan pasal 21	75.631.055	70.069.501
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	22.949.535	21.636.162
Rekanan pembangunan gedung	113.637	113.637
Lainnya	301.966.254	94.442.331
<b>Jumlah</b>	<b>4.417.746.166</b>	<b>2.939.135.087</b>

**11. UTANG BUNGA**

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Deposito berjangka	1.105.863.843	1.130.370.462
Pinjaman yang diterima	7.327.777	15.595.833
<b>Jumlah</b>	<b>1.113.191.620</b>	<b>1.145.966.295</b>

**12. UTANG PAJAK**

Akun ini merupakan utang pajak penghasilan badan pasal 29 dengan saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp434.065.729 dan Rp182.936.331.

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Utang pajak penghasilan pasal 29	434.065.729	182.936.331
<b>Jumlah</b>	<b>434.065.729</b>	<b>182.936.331</b>

Pajak penghasilan badan tahun 2021 dan 2020 dihitung sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	16.064.368.840	13.001.894.958
<b>Beda waktu</b>		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang klaim asuransi	949.266.809	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain	514.086.752	(174.152.630)
Cadangan jasa produksi	459.881.015	(181.407.837)
Cadangan jasa pengabdian	283.598.703	136.100.135
Cadangan imbalan jangka panjang lainnya	130.632.876	(38.674.419)
Gaji pegawai - bonus	-	(306.250.555)
<b>Jumlah perbedaan waktu</b>	<b>2.337.466.155</b>	<b>(564.385.306)</b>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. UTANG PAJAK (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>Beda tetap</b>		
Promosi	1.156.972.677	463.190.240
Umum	259.076.162	202.901.558
Perjalanan dinas	370.406.155	182.341.000
Seragam	154.777.300	146.921.500
Keamanan	121.015.500	124.820.000
Lembur	66.402.501	62.315.041
Uang makan/rapat	59.643.466	60.126.762
Telepon	61.720.049	57.566.956
Atensi dan relasi	81.615.797	39.118.906
Pajak	18.934.275	10.434.446
Langganan koran	7.745.000	7.760.000
Denda-denda	-	5.000.000
Rekreasi dan olah raga	-	400.000
Lainnya	148.097.774	157.264.114
Jumlah perbedaan tetap	<u>2.506.406.656</u>	<u>1.520.160.523</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>20.908.241.651</u>	<u>13.957.670.175</u>
Pembulatan	<u>20.908.241.000</u>	<u>13.957.670.000</u>
Taksiran pajak penghasilan		
22% x Rp20.908.241.000	4.599.813.020	-
22% x Rp13.957.670.000	-	3.070.687.400
Jumlah pajak kini	<u>4.599.813.020</u>	<u>3.070.687.400</u>
<b>Pajak penghasilan dibayar dimuka</b>		
Pajak penghasilan pasal 25	4.165.747.291	2.887.751.069
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>4.165.747.291</u>	<u>2.887.751.069</u>
<b>Pajak penghasilan kurang bayar</b>	<u><b>(434.065.729)</b></u>	<u><b>(182.936.331)</b></u>

**13. SIMPANAN NASABAH**

a. Berdasarkan jenis simpanan nasabah

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>Tabungan</b>		
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
Kontraktual	1.117.440.551	780.795.901
<b>Pihak ketiga</b>		
Kontraktual	156.653.482.285	149.102.859.747
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(460.000.003)
Jumlah tabungan	<u>157.770.922.836</u>	<u>149.423.655.645</u>
<b>Deposito berjangka</b>		
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
Kontraktual	13.344.608.958	13.031.425.054
<b>Pihak ketiga</b>		
Kontraktual	362.750.309.644	327.361.547.263
Jumlah deposito berjangka	<u>376.094.918.602</u>	<u>340.392.972.317</u>
<b>Jumlah simpanan nasabah</b>	<u><b>533.865.841.438</b></u>	<u><b>489.816.627.962</b></u>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tabungan	0,91%	2,94%
Deposito berjangka	6,21%	7,45%

c. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jangka waktu 1 bulan	111.367.100.470	130.254.038.701
Jangka waktu 3 bulan	88.824.702.057	45.700.748.207
Jangka waktu 6 bulan	40.462.429.810	27.918.014.000
Jangka waktu 12 bulan	135.440.686.265	136.520.171.409
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b><u>376.094.918.602</u></b>	<b><u>340.392.972.317</u></b>

d. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah simpanan nasabah yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan, masing-masing sebesar Rp420.900.000 dan Rp544.400.000.

**14 SIMPANAN DARI BANK LAIN**

a. Berdasarkan jenis simpanan dari bank lain

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Deposito berjangka</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Kontraktual	52.350.000.000	26.750.000.000
<b>Jumlah simpanan dari bank lain</b>	<b><u>52.350.000.000</u></b>	<b><u>26.750.000.000</u></b>

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Deposito berjangka	4,86%	6,68%

c. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jangka waktu 1 bulan	23.850.000.000	700.000.000
Jangka waktu 3 bulan	25.250.000.000	22.800.000.000
Jangka waktu 12 bulan	3.250.000.000	3.250.000.000
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b><u>52.350.000.000</u></b>	<b><u>26.750.000.000</u></b>

d. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.899.999.982	5.699.999.986
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10.000.000.000	-
Sub jumlah	11.899.999.982	5.699.999.986
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.227.771)	(3.683.307)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>11.898.772.211</b>	<b>5.696.316.679</b>

**a. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

(1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.78 tanggal 20 Juni 2017 dari notaris Rudy Effendi, S.H., Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) *Installment Loan non Revolving* untuk tambahan modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp19.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut adalah 5 (lima) tahun sejak pencairan dengan batas waktu penarikan fasilitas pinjaman maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tingkat suku bunga	:	9,00% per tahun efektif atau sesuai program <i>Pre Approved</i> BPR untuk fasilitas kredit yang direalisasikan sampai dengan kuota program habis (mana yang lebih dahulu) minimal 10,50% per tahun efektif untuk LCU setelah program <i>Marketing Pre Approved</i> berakhir atau habis.
Provisi	:	0,2% dari plafon kredit
Jaminan	:	<i>Cash collateral</i> sebesar 1 (satu) kali angsuran serta jaminan Fidusia atas piutang dengan kolektibilitas lancar (Catatan 5c dan 6).

**b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

(1) Berdasarkan perjanjian kredit No.16 tanggal 31 Mei 2021 dari notaris Rr. Sri Utari, SH., Bank telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Pola Rekening Koran sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah 1 (satu) tahun sejak 31 Mei 2021 sampai dengan 31 Mei 2022 dan dapat dilakukan perpanjangan maksimal 2 (dua) kali dan harus lunas pada akhir tahun ke 3 (tiga). Fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tingkat suku bunga	:	<i>Floating</i> 7,00% per tahun untuk bulan ke 1 (satu) sampai dengan bulan ke 6 (enam). <i>Floating</i> 7,50% per tahun mulai bulan ke 7 (tujuh) sampai dengan bulan ke 12 (dua belas).
Jaminan	:	<i>Outstanding</i> nominatif kredit kolektibilitas lancar Bank sebesar 50% dari plafond kredit atau sebesar Rp5.000.000.000 serta tidak sedang dijaminan pada pihak ke 3 (tiga) dan akat diikat secara fidusia (Catatan 6).

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Gaji yang masih harus dibayar	1.639.921.465	1.184.322.955
Jasa produksi	1.563.348.521	1.103.467.506
Jasa pengabdian	747.164.888	463.566.185
Imbalan jangka panjang lainnya	378.026.192	247.393.316
<b>Jumlah</b>	<b>4.328.461.066</b>	<b>2.998.749.962</b>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program pensiun manfaat pasti**

Bank memberikan imbalan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat berupa program pensiun manfaat pasti. Pencatatan kewajiban estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan, minimal berdasarkan ketentuan yang diatur dalam UU No.13/2003.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Agus Susanto (dahulu PT Dian Artha Tama), berdasarkan laporannya masing - masing No.149-A/PSAK/KKA-AS/II/2022 tanggal 26 Januari 2022 untuk perhitungan tahun 2021 dan No.063-B/PSAK/DAT/II/2021 tanggal 15 Februari 2021 untuk perhitungan tahun 2020. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat diskonto	7,40%	6,90%
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat mortalita	Indonesia - IV 2019	Indonesia - IV 2019
Tingkat cacat	0,02% per tahun	0,02% per tahun
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun

Pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Biaya jasa kini	234.283.726	207.937.599
Beban bunga	180.601.457	180.371.077
Hasil yang diharapkan dari aset program	(295.485.571)	(268.954.563)
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	(103.837.824)	(437.952.617)
Dampak batasan aset	322.652.858	529.301.435
<b>Jumlah</b>	<b>338.214.646</b>	<b>210.702.931</b>

Kewajiban estimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(3.021.470.730)	(2.617.412.424)
Nilai wajar aset program	5.009.110.741	4.282.399.577
<b>Surplus</b>	<b>1.987.640.011</b>	<b>1.664.987.153</b>

Perubahan kewajiban estimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	-	-
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	338.214.646	210.702.931
Kontribusi ke dana pensiun	(338.214.646)	(210.702.931)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Bank memberikan imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti besar dan penghargaan yang dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.010/024/SK-DIR tanggal 1 Desember 2009 tentang Cuti bagi Direksi dan Pegawai PT BPR Delta Artha. Hak cuti besar diberikan kepada karyawan apabila dalam pelaksanaan cuti besar dijalani 1 bulan takwin sekaligus, sedangkan pada tahun kedelapan pegawai diberikan kompensasi hak cuti tahunan sebesar setengah bulan gaji.



**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Program penghargaan dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.014/001/SK-Dir tanggal 2 Januari 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Kepegawaian. Penghargaan diberikan kepada pegawai yang mempunyai hasil penilalain kinerja selama 2 tahun terakhir menunjukkan rata-rata baik dan masa kerja pada Bank terus menerus selama:

- a. 10 tahun mendapatkan 1 kali gaji;
- b. 15 tahun mendapatkan 2 kali gaji;
- c. 20 tahun mendapatkan 3 kali gaji;
- d. 25 tahun mendapatkan 4 kali gaji.

Penilaian aktuarial atas program cuti besar dan penghargaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Agus Susanto (dahulu PT Dian Artha Tama), aktuarial independen berdasarkan laporannya masing - masing No.149-B/PSAK/KKA-AS/II/2022 tanggal 26 Januari 2022 untuk perhitungan tahun 2021 dan No.063A/PSAK/DAT/II/2021 tanggal 15 Februari 2021 untuk perhitungan tahun 2020. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Tingkat diskonto	7,40%	6,90%
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat mortalita	Indonesia - IV 2019	Indonesia - IV 2019
Tingkat cacat	0,02% per tahun	0,02% per tahun
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Biaya jasa kini	76.201.823	113.100.708
Beban bunga	17.070.139	24.458.791
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	91.805.868	177.159.244
<b>Jumlah</b>	<b>185.077.830</b>	<b>314.718.743</b>

Kewajiban estimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	378.026.192	247.393.316
<b>Kewajiban yang diakui di dalam neraca</b>	<b>378.026.192</b>	<b>247.393.316</b>

Perubahan kewajiban estimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Saldo awal tahun	247.393.316	286.067.735
Penambahan tahun berjalan	185.077.830	314.718.743
Pembayaran tahun berjalan	(54.444.954)	(353.393.162)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>378.026.192</b>	<b>247.393.316</b>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pendapatan bunga diterima dimuka	4.470.063.994	-
Dana sosial	769.183.192	527.092.952
Hadiah tabungan yang akan dibayar	556.896.396	530.232.371
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	200.999.266	288.296.463
Lainnya	165.350.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.162.492.848</b>	<b>1.345.621.786</b>

**18. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Modal dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal belum ditempatkan	(15.500.000.000)	(15.500.000.000)
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>34.500.000.000</b>	<b>34.500.000.000</b>

**31 Desember 2021**

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase	Jumlah
		kepemilikan (%)	Rp
- Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	32.775	95,00%	32.775.000.000
- Drh. Efie Findiarti, MBA <sup>(*)</sup>	1.035	3,00%	1.035.000.000
- Dr. H. Suradi, S.E., MM.	690	2,00%	690.000.000
	<b>34.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>34.500.000.000</b>

(\*) Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.103 tanggal 25 Maret 2021 yang dibuat oleh Tri Sinta Krisnaningrum, SH., M.Kn, notaris di Sidoarjo, menyetujui pemindahan hak atas saham dengan cara hibah sebesar 100% atau 1.035 lembar saham dari H. Soedjito kepada Naufal Aziz Imaduddin dan pada tanggal 22 April 2021 melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.48 yang dibuat oleh Tri Sinta Krisnaningrum, SH., M.Kn, notaris di Sidoarjo, menyetujui pemindahan hak atas saham dengan cara hibah sebesar 100% atau 1.035 lembar saham dari Naufal Aziz Imaduddin kepada Drh. Efie Findiarti, MBA. Akta tersebut telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0268256 tanggal 27 April 2021.

**31 Desember 2020**

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase	Jumlah
		kepemilikan (%)	Rp
- Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	32.775	95,00%	32.775.000.000
- H. Soedjito	1.035	3,00%	1.035.000.000
- Dr. H. Suradi, S.E., MM.	690	2,00%	690.000.000
	<b>34.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>34.500.000.000</b>

Setoran modal dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupa sebidang tanah Hak Pakai No.12, sesuai surat ukur No.828 tahun 1991 yang berlokasi di Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo. Tanah dengan bukti kepemilikan Hak Pakai tersebut telah diserahkan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada Bank melalui Berita Acara Serah Terima No.027/3721/404.3.15/2012 tanggal 15 Agustus 2012.

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.22 tanggal 10 April 2013 dari notaris Ari Istiqomah, SH, telah disetujui perubahan modal dasar Bank dari Rp32.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Perubahan modal dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-29274.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013.

**19. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Penggunaan laba bersih tahun 2020 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.102 tanggal 25 Maret 2021 dari Notaris Tri Sinta Krisnaningrum, SH., M.Kn.

Pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.102 tanggal 25 Maret 2021, telah diputuskan tambahan proporsi pembagian jasa produksi dari yang sebelumnya 10% menjadi 12%. Hal tersebut didasarkan pada Permendagri No.94 tahun 2017 Bab VIII pasal 82 tanggal 28 September 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah.

Penggunaan laba bersih tahun 2019 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.43 tanggal 25 Februari 2020 dari Notaris Tri Sinta Krisnaningrum, SH., M.Kn.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut diatas, penggunaan laba bersih tahun 2020 dan 2019 ditetapkan sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Jasa produksi <sup>*)</sup>	1.324.161.008	1.284.875.343
Dana kesejahteraan	1.103.467.506	1.284.875.343
Cadangan umum	2.206.935.013	1.927.313.014
Cadangan tujuan	-	1.927.313.014
Dana sosial	331.040.252	-
Dividen	6.069.071.285	6.424.376.713
<b>Jumlah</b>	<b>11.034.675.064</b>	<b>12.848.753.427</b>

<sup>\*)</sup> Pada tahun 2020, pembagian jasa produksi terdiri atas:

- Telah dicadangkan sebesar Rp1.103.467.506.
- Dibebankan pada tahun 2021 sebesar Rp220.693.502.

**20. PENDAPATAN BUNGA**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>31 Desember</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Kredit yang diberikan</b>		
Kontraktual	59.919.386.880	58.497.486.961
Amortisasi biaya transaksi	2.314.285.293	2.038.619.858
Sub jumlah	62.233.672.173	60.536.106.819
Deposito berjangka	5.764.326.879	4.836.638.959
Tabungan	2.219.940.007	3.038.538.919
Giro	638.724.829	1.220.479.139
Sub jumlah	8.622.991.715	9.095.657.017
<b>Jumlah</b>	<b>70.856.663.888</b>	<b>69.631.763.836</b>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. BEBAN BUNGA**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
<b>Deposito berjangka</b>		
Kontraktual	24.513.784.598	26.710.982.057
Sub jumlah	24.513.784.598	26.710.982.057
<b>Pinjaman yang diterima</b>		
Kontraktual	363.564.235	855.868.398
Amortisasi biaya transaksi	2.705.536	17.979.155
Sub jumlah	366.269.771	873.847.553
<b>Tabungan</b>		
Kontraktual	1.691.136.490	1.812.653.018
Amortisasi biaya transaksi	1.035.000.003	3.569.750.006
Sub jumlah	2.726.136.493	5.382.403.024
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 31)	1.164.278.872	1.137.392.040
<b>Jumlah</b>	<b>28.770.469.734</b>	<b>34.104.624.674</b>

**22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Administrasi tabungan	126.410.424	73.650.506
Denda	125.544.342	206.158.422
Komisi Fintech	7.273.428	-
Lain-lain	14.660.036	14.415.536
<b>Jumlah</b>	<b>273.888.230</b>	<b>294.224.464</b>

**23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang asuransi	949.266.809	-
Penempatan pada bank lain	514.086.752	(174.152.630)
Kredit yang diberikan	(602.818.929)	1.540.446.732
<b>Jumlah</b>	<b>860.534.632</b>	<b>1.366.294.102</b>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	1.323.433.002	1.264.335.905
<i>Outsourcing</i>	940.336.868	933.963.171
Sewa	711.546.786	673.682.559
Pengawasan dan pemeriksaan	479.105.252	391.582.893
Pemeliharaan aset tetap	391.498.930	311.370.430
Perjalanan dinas	370.406.155	182.341.000
Alat tulis dan percetakan	324.702.673	294.678.547
Alat komunikasi	301.290.000	307.667.200
Listrik	267.577.118	287.231.654
Umum	259.076.162	202.901.558
Bahan bakar	257.394.674	213.326.371
Keamanan	121.015.500	124.820.000
Biaya inventaris	107.307.250	88.303.000
Uang makan/rapat	102.336.526	127.804.962
Asuransi	75.872.587	164.600.856
Telepon	61.720.049	57.566.956
Jasa konsultan	49.300.000	8.650.000
Notaris	35.500.000	63.500.000
Air	35.398.000	36.590.600
Pajak	18.934.275	13.757.464
Materai	15.446.000	11.578.500
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 8)	11.187.495	27.445.421
Langganan koran	7.745.000	7.760.000
Ekspedisi	4.536.200	4.122.500
Lain-lain	143.931.476	126.814.504
<b>Jumlah</b>	<b>6.416.597.978</b>	<b>5.926.396.051</b>

**25. BEBAN TENAGA KERJA**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Gaji pegawai	10.637.186.286	9.536.470.454
Tunjangan	3.361.666.488	2.337.990.051
Jasa produksi	1.784.042.023	1.103.467.506
Honor komisaris	634.048.760	879.730.800
Imbalan kerja	185.077.830	314.718.743
Pendidikan dan pelatihan	267.354.015	304.958.492
Seragam	154.777.300	146.921.500
Jasa pengabdian	317.005.351	136.100.135
Rekreasi dan olah raga	-	400.000
Lain-lain	118.048.874	241.591.653
<b>Jumlah</b>	<b>17.459.206.927</b>	<b>15.002.349.334</b>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Promosi	1.385.737.621	502.640.240
Asuransi kredit	99.985.736	-
Atensi dan relasi	81.615.797	39.118.906
Penagihan kredit	7.664.060	4.485.432
<b>Jumlah</b>	<b>1.575.003.214</b>	<b>546.244.578</b>

**27. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
<b>Pendapatan non-operasional</b>		
Lain-lain	15.761.207	26.815.397
	<u>15.761.207</u>	<u>26.815.397</u>
<b>Beban non-operasional</b>		
Denda-denda	132.000	5.000.000
<b>Pendapatan non-operasional</b>	<b>15.629.207</b>	<b>21.815.397</b>

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Sifat hubungan istimewa**

- Pengurus Bank (Catatan 1)
- Perorangan yang merupakan anggota keluarga dekat dari pengurus dan pemegang saham Bank
- Pemegang saham Bank (Catatan 18)

**Transaksi hubungan istimewa**

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan Pengurus Bank.

Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>Aset</b>		
Kredit yang diberikan	8.094.285.846	7.921.396.064
<b>Kewajiban</b>		
Simpanan dari nasabah	14.462.049.509	13.812.220.955
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>		
Kredit yang diberikan	1,16%	1,29%
<b>Persentase terhadap jumlah kewajiban</b>		
Simpanan dari nasabah	2,35%	2,60%

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>Kontinjensi</b>		
<b>Tagihan kontinjensi</b>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.281.398.713	1.345.790.807
<b>Jumlah tagihan kontinjensi</b>	<b>1.281.398.713</b>	<b>1.345.790.807</b>

**30. KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Modal inti	80.039.953.399	77.066.344.255
Modal pelengkap	3.140.105.903	2.449.444.044
Jumlah modal Bank	83.180.059.302	79.515.788.299
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	410.408.153.678	374.572.141.749
Modal Minimum (12% X ATMR)	49.248.978.441	44.948.657.010
<b>Rasio KPMM</b>	<b>20,27%</b>	<b>21,23%</b>

**31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK**

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang No.24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No.66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No.24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.164.278.872 dan Rp1.137.392.040 (Catatan 21).

**32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA**

- a. Pada tanggal 30 Juli 2021, Bank menandatangani Perjanjian Penyaluran Pinjaman No.2021/30/07/PKS/KOM/DAS/001 dan No.KP/013/PKs/VII/2021 dengan PT Komunal Finansial Indonesia tentang pemberian atau penyaluran pinjaman untuk modal kerja melalui *platform* yang disediakan oleh PT Komunal Finansial Indonesia. Perjanjian berlaku sepanjang Bank menjadi anggota *platform*.
  
- b. Bank telah mengadakan kerjasama dengan PT Satustop Finansial Solusi pada tanggal 12 November 2021 melalui Perjanjian Kerjasama No.337/LGL-PKS/Sanders-BPRDA/XI/2021 dan No.KP/018/PKs/XI/2021 tentang Penyaluran Pinjaman Melalui *Platforms* Sanders. Melalui perjanjian kerjasama, Bank bersedia menjadi Pemberi Pinjaman Institusi melalui *platform* Sanders sebagai salah satu strategi bisnis untuk meningkatkan akses dan layanan keuangan bagi pelaku UMKM dan *retail* secara *digital*. Perjanjian berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan 12 November 2022 dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis dengan jangka waktu yang sama dengan persetujuan kedua pihak.

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)**

- c. Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 4 Januari 2021 sesuai dengan surat No.900/06/438.6.2/2021 dan No.KP/001/Pks//2021 tentang Mekanisme Pembayaran Subsidi Bunga Kredit Usaha Rakyat Daerah di Kabupaten Sidoarjo. Ruang lingkup perjanjian kerjasama yaitu membahas mekanisme pemberian subsidi bunga Kredit Usaha Rakyat Daerah di Kabupaten Sidoarjo. Jangka waktu pelaksanaan kerjasama dilaksanakan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari para pihak.
- d. Pada tanggal 5 April 2021, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama No.037/BMS-BDA/PKS-MRRT/IV/2021 dan No.KP/005/PKS/IV/2021 dengan PT Bimasakti Multi Sinergi tentang Penggunaan Aplikasi Fastpay. Bank bertindak sebagai mitra yang menggunakan aplikasi Fastpay dengan beragam fitur dan layanan yang tersedia. Aplikasi Fastpay merupakan *agent network* penyedia sistem pembayaran lengkap yang menyediakan layanan yang terdiri dari tagihan bulanan (PLN, PDAM, BPJS, *multipayment* ekspedisi, pengiriman uang, dll). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 5 April 2026, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank No.3 tanggal 11 Januari 2022, memutuskan sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan nama Bank dari semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha berubah menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha (Perseroda);
2. Menyetujui perubahan modal dasar Bank dari semula Rp50.000.000.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp138.000.000.000;
3. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Bank dengan mengacu pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No.8 Tahun 2021.

Perubahan tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0042361 pada tanggal 19 Januari 2022.